

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Berawal dari pesan KH. Abdullah Syafi'i (Pimpinan Pondok Pesantren Assyafi'iyah-Bukit Turi) Abah H. Ilmi tergerak untuk membangun panti asuhan di Jl. Ahmad Yani. Km. 10 Kecamatan Gambut. Namun seiring perkembangannya panti asuhan yang beliau bangun mengalami kendala akhirnya beliau membeli tanah di Km. 19.200 pada tahun 1980an seluas 2 hektar, kemudian ditambah lagi seluas 1 hektar. Berawal dari panti asuhan inilah cikal bakal berdirinya pondok pesantren Darul Ilmi. Pondok Pesantren Darul Ilmi berkembang pesat, tidak hanya menyelenggarakan pendidikan salafiyah, juga menyelenggarakan pendidikan formal, mulai dari Tk/TPA, MI, MTs, dan MA.³²

Semula pondok pesantren Darul Ilmi adalah sebuah panti asuhan dengan nama "Darul Yatama" yang diperuntukan untuk menampung dan mendidik anak yatim yang tidak mampu (ekonomi rendah). Darul Yatama dibangun pada tahun 1981 yang di inisiasi oleh sepasang suami istri yaitu Ayahanda H. Ilmi bin H. Sabri dan Ibunda Hj. Acil Ramnah binti H. Djuhri. Setelah dua tahun kemudian pembangunan panti asuhan ini selesai tepatnya pada tanggal 13 juni 1983. Pada tahun itu juga (1983) dibukalah penerimaan santri (anak asuh) dan tercatat di tahun pertama itu sekitar tiga puluhan santri yang langsung menghuni panti

³² Cerita yang disampaikan oleh Pimpinan pondok pesantren Darul Ilmi dan para ustadz yang menjadi santri pada zaman dulu.

asuhan tersebut. Maka sejak itulah dimulainya kegiatan belajar mengajar dengan model pendidikan salafiyah syafi'iyah.

Seiring waktu berjalan kurang lebih tujuh tahun, tepatnya pada tahun 1990, Panti Asuhan Darul Yatama resmi menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam yang memadukan antara pendidikan salafiyah dan khalafiyah atau pendidikan tradisional dan modern, yang sekaligus berganti nama dengan “Yayasan Pondok Pesantren Yatim Darul Ilmi”.

Awal tahun 2001, kebanyakan santri yang menimba ilmu di Yayasan Pondok Pesantren Yatim Darul Ilmi bukan dari anak-anak yatim, maka muncullah usulan untuk merevisi nama yang sudah ada menjadi Pondok Pesantren Darul Ilmi, yang mana kata yatim ditiadakan. Oleh pengurus menganggap bahwa usulan tersebut logis dan bermartabat sehingga diterima. Sejak tahun 2001 resmi nama ini menjadi “Pondok Pesantren Darul Ilmi” hingga sekarang yang sekaligus untuk mengenang nama dari pendirinya yaitu H. Ilmi bin H Sabri.

2. Profil pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

- a. Nama : Darul Ilmi
- b. NSP : 510363720003
- c. Pemgasuh : Drs. KH. Himron Mahmud
- d. Pendiri : H. Ilmi Bin H. Saberi
- e. Didirikan : 1983
- f. Alamat : Jl. A.Yani Km.19.200 Kelurahan. Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang Kab. Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan.

- g. Luas Tanah : 8 Ha
- h. Letak Geografi : Letak geografis pondok pesantren Darul Ilmi yang berada di 3 posisi kota penyangga provinsi Kalimantan Selatan, yang berkedudukan di jalan A.Yani km. 19.200, Kelurahan Landasan Ulin Barat, kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru dengan konsep kota metropolis Banjarbakula (Banjarbaru, Banjarmasin Baritokuala Tanah Laut) dengan batas wilayah: 1) utara kabupaten Banjar 2) timur kecamatan Landasan Ulin 3) selatan kabupaten Tanah Laut 4) barat kabupaten Banjar.³³
- i. Letak Wilayah : Kelurahan (transisi desa – kota)

Kepemimpinan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dari masa kemasa

- a. H. Ilmi Bin H. Sabri (sementara)
 - b. KH. Abul Hasan (1983-1984)
 - c. KH. Abdurrahim Yasin, Lc (1984-1985)
 - d. KH. M. Zuhdi Mahfudz (1985-1986)
 - e. KH. M. Kurnain Ishak (1986-1990)
 - f. DRS. KH. M. Himron Mahmud (1990-sekarang)
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru
- a. Visi pondok pesantren Darul Ilmi
 - 1) Berusaha mengembangkan Pondok itu sendiri dengan selalu membangun kerja sama dengan sesama alumni, masyarakat serta

³³ <https://darulilmi.ponpes.id/>

pemerintah maupun organisasi-organisasi kemasyarakatan lainnya untuk kemajuan Pondok Pesantren Darul Ilmi.

- 2) Mempersiapkan peserta didik (santri) ahli dibidang Ilmu Agama Islam serta memiliki wawasan yang cukup terhadap iptek dengan landasan imtaq yang mantab.

b. Misi pondok pesantren Darul Ilmi

- 1) Mendidik santri terampil serta menguasai ilmu fardu'ain dan fardu kifayah yang mengakar di masyarakat.
- 2) Mendidik santri agar memiliki skill hidup dan berakhlak mulia.
- 3) Mendidik santri ahli dalam bidang ilmu fikih Islam.
- 4) Mendidik santri terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain misi di atas, isi kandungan misi ini dijabarkan lagi secara lebih mendalam yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap santri diharapkan dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat serta mendorong dan membantu setiap santri untuk menggali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal.
- 3) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama serta budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

4) Menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara maksimal guna menghasilkan segala sesuatu yang telah diprogramkan, baik yang diisyaratkan dalam tujuan visi dan misi pendirian Pondok Pesantren. Sebagaimana dikatakan di dalam dasar-dasar manajemen bahwa manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan, yang dimaksud sumber di sini mencakup orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang, sarana dan prasarana, semuanya diarahkan dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan.

4. Keadaan Guru pondok pesantren Darul Ilmi

Tahun ajaran 2020/2021 tercatat 87 pengajar. Berikut data staf pengajar dan staf tata usaha di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan latar belakang pendidikan yang beragam dan jabatan.

Tabel VI. Data Staf Pengajar dan Staf Tata Usaha

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Drs. KH. Himron Mahmud, M. I. Kom.	Pimpinan Pondok Pesantren	S2 Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin
2	Dra. Nyai Hj. Alusiah Ilmi	Kepala Muallimat	S1 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3	Drs. Ust. H. Abdurrahman	Wali Kelas	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
4	Ust. Ahmad Murni	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
5	Ust. Syarmawi	Bendahara Pondok	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru
6	Ust. Sobirin	Bendahara Muallimin	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru
7	Ust. Abdul Wahab	Sarana Prasarana	Universitas Ahmad Yani (UVAYA) Banjarmasin

8	Ust. Sapwani Karani, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Azhar Cairo Mesir
9	Ust. H. Irwan Setiawan, S.Ag	Guru	S1 IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta
10	Ust. Habib Muhammad As-Segaf	Guru	Ma'had Aly Datuk Kelampaian Bangil Jatim
11	Ust. Sir'an Taufiq, S.Pd.I/	Kepala Mua'llimin	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
12	Ust. H. Salapuddin	Guru	PONPES Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jatim
13	Ust. Muhammad Al-Hafiz	Pembina Tahfiz Putra	PONPES. Darussalam Martapura
14	Ust. Abdurrahman Efendi, S.Pd.I	Guru	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
15	Ust. Hidayat	Kepala TU Muallimin	STAI Al-Falah Banjarbaru
16	KH. Rusydi, Lc	Guru	S1 Islamic Univercity Madinah
17	Ust. Muhammad Toriqul Arif, M.Pd.I	Pembina Buletin	S2 IAIN Sunan Ampel Surabaya Jatim
18	Ust. Muhammad Abror Masrawi	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar
19	Ust. Muhammad Ibnu Dahlan	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar
20	Ust. Said Tohir	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
21	Ust. H. Husin Kaderi	Guru	PONPES. Darullugoh Wadda'wah
22	Ust. Abdul Kadir, S.Pd.I	Wali Kelas	S1 STAI Darussalam Martapura
23	Ust. Abdul Hamid, S.Pd.I	Staf TU	S1 STAI Darussalam Martapura
24	Ust. Wardi, S.Pd.I	Wali Kelas	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
25	Ust. Supian Suri, S.HI, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Imam Muhammad Bin Su'ud (LIPIA) Jakarta
26	Ust. Hamka, S.Pd.I	Humas	S1 STAI Darussalam Martapura
27	Ustzh. Hj. Siti Maimanah, S. Pd. I	Pengasuh Putri	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
28	Ust. Ahmad Sirotullah	Staf TU	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru

29	Ust. Syahid Mahmud HA. S.Pd. I	Guru	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
30	Ustzh. Rahimah, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
31	Ust. Akhmad Yadi, S.Pd.I	Kesiswaan	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
32	Ust. H. Muhammad Irhami, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Ahgaff Yaman
33	Ust. H. Muhammad Ibnu Athaillah	Wali Kelas	Lembaga Tahfidz Al- Qur'an Masjid Al- Haram Makkah
34	Ust. Muhammad Nasir, S.E	Wali Kelas	Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
35	Ust. Khairil Anwar	Guru	PONPES. Darul Ilmi Banjarbaru
36	Ust. H. Muhammad Rusdan	Guru	PONPES. Datuk Kelampaian Bangil
37	Ustzh. Rahmila Sari, S. Pd.I	Wali Kelas	S1 STAI Al-Falah Banjarbaru
38	Ust. Muhammad Rafi'i	Staf TU	PONPES. Darussalam Martapura
39	Ustzh. Millati Amalia S.Pd.I	Wali Kelas	STAI Al-Falah Banjarbaru
40	Ustzh. Lailatan, S. Pd. I	Wali Kelas	STAI Al-Falah Banjarbaru
41	Ust. Muhammad Aqib Maliky, Lc	Guru	S1 Universitas Al- Azhar Cairo Mesir
42	Ust. Zainal Ilmi	Guru	Rubath Tarim Hadro Maut Yaman
43	Ust. Amrullah Abdan, M.H	Wakil Kepala Muallimin	S2 IAIN Antasari Banjarmasin
44	Ust. Taufik Rahman	Wali Kelas	PONPES. Darussalam Martapura
45	Ust. Muhammad Ahyad	Wali Kelas	Ma'had Aly Darussalam
46	Ust. H. Muhammad Yahya	Pembina Tahfiz Putri & Wali Kelas	Ma'had Aly Solatiyah Mekkah Arab Saudi
57	Ustzh. Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	Wakil Kepala Muallimat	S2 IAIN Antasari Banjarmasin
58	Ustzh. Siti Rahmawati, M.Pd.I	Kepala TU Muallimat	S2 IAIN Antasari Banjarmasin
59	Ust. M. Amril Kurniawan	Wali Kelas	Ma'had Aly Az-Zein Bogor Jabar

60	Ust. H. Muhammad Imamul Muttaqien	Wali Kelas	Rubath Athos Mukalla Yaman
62	Ust. Munawwir, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
63	Ust. Ahmad Syauqi, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
64	Ustzh. Hj. Siti Rahmaniah, B.Sc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
65	Ust. Ziyad Nur Rahman	Guru	UIN Antasari Banjarmasin
66	Ust. Ahmad Azhar, S. Pd	Wali Kelas & Staf TU	S1 Institut Agama Islam Darussalam Martapura
67	Ust. Agung Dwi Laksana, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
68	Ust. Luthfillah, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
69	Ustzh. Aminah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
70	Ustzh. Aulia Magfirah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
71	Ustzh. Hildawati	Guru	S1 STAI Al Falah Banjarbaru
72	Ustzh, Tety Yuliana, S. H	Guru	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
73	Ust. Haris Fadilah, Lc	Wali Kelas	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
74	Ust. Maulana	Wali Kelas	PONPES Darussalam Martapura
75	Ust. Muhammad Abdurrahim	Wali Kelas	Darul Musthafa Yaman
76	Ust. Mujiburrahman , S. Pd. I	Wali Kelas	S1 IAIN Antasari Banjarmasin
77	Ust. Ahmad Alwi Hasan	Wali Kelas	S1 UNUSIA Jakarta
78	Ust. Abdul Latif	Guru	MA Sidogiri
79	Ustzh. Zahra Nurul Uyun, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
80	Ustzh. Nur Alawiyah, B.Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
81	Ustzh. Noorul Husna	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
82	Ustzh. Amaliah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
83	Ustzh. Noralvivah, B. Sc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman

84	Ust. M. Fikri, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
85	Ust. Hilman Fuady, Lc	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
86	Ust. Yusuf Sugiarto	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman
87	Ust. Faisal Abda'oe	Guru	S1 Universitas Al-Ahgaff Yaman

5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi

Keadaan santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sesuai update pada bulan April tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 990 jiwasantri putra dan 625 jiwasantri putri. Jadi jumlah keseluruhan santri putra dan santri putri di pondok pesantren Darul Ilmi banjarbarusebanyak 1615 jiwa.

6. Kegiatan-kegiatan Santri Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam (pengetahuan keislaman). Sudah banyak anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikannya di pesantren, terlebih lagi para orang tua yang sangat mendukung. Adapun kegiatan-kegiatan di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sebagai berikut:

a. Kegiatan Harian

Tabel VII. Kegiatan Harian di pondok pesantren Darul Ilmi

NO	JAM	KEGIATAN
1	03:00-04:00	Sholat Taubat, Tasbih, Tahajjud & Witr
2	04:00-05:00	Mandi
3	05:00-06:00	Sholat Subuh, Wiridan & <i>Mufrodat</i> Bahasa Arab
4	06:00-06:30	<i>Ta'limul Kitab</i>

5	06:30-07:15	Persiapan Makan
6	07:15-07-50	Sholat Dhuha
7	07:50-08:00	Persiapan Sekolah Salafiyah
8	08:00-12:15	Kegiatan Sekolah Salafiyah
9	12:15-13:50	ISHOMA
10	13:50-16:00	Kegiatan Sekolah Afiliasi
11	16:00-17:00	ISHOMA, Ekstrakurikuler & Mandi
12	17:00-17:30	Persiapan ke Mesjid
13	17:30-18:30	Tahlil & Wirid
14	18:30-19:00	Sholat Magrib & Wiridan
15	19:00-19:15	Sholat Hajat
16	19:15-20:10	<i>Ta'limul Kitab</i>
17	20:10-20:45	Sholat Isya & Wiridan
18	20:45-21:30	<i>Muthola'ah</i> atau Pembelajaran Tambahan
20	21:30-03:00	Kegiatan Mandiri Istirahat

Sumber: Diolah dari data pendukung (sekunder) 2020

b. Kegiatan Mingguan

Tabel VIII. Kegiatan mingguan di pondok pesantren Darul Ilmi

NO	HARI	JAM	KEGIATAN
1	Senin	19:15-20:10	<i>Ta'limul Kitab</i>
2	Selasa	19:15-20:30	Maulid <i>Al-Habsyi</i>
3	Rabu	19:15-20:10	<i>Ta'limul kitab</i>
4	Kamis	19:15-20:10	<i>Ta'limul kitab</i>
5	Jum'at	19:15-20:15 20:45-21:30	Membaca Sholawat <i>Munjiyat</i> & Surah Al-kahfi Membaca Burdah/ Maulid Al- Azabi
6	Sabtu	19:15-20:10 06:00-06:30	<i>Ta'limul Kitab</i> Latihan Khutbah
7	Ahad	19:15-20:10 06:00-06:30 08:00-09:00	Latihan <i>Muhadhoroh</i> <i>Ta'limul Kitab</i> Gontong Royong

Sumber: Diolah dari data pendukung (sekunder).

2. Kegiatan Bulanan

Tabel. IX Kegiatan Bulanan di pondok pesantren Darul Ilmi

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
1	1/2/3	10:15-12:15	Rapat <i>Asatidz</i> dan <i>Asatidzah</i> Dalam Rangka Evaluasi Pembelajaran
2	1/2/3	20:30-23:30	Rapat Organisasi OP3DI Dalam Rangka Evaluasi Tugas keorganisasian (kesiswaan/kesantrian)
3	1/2/3	20:30-23-45	Rapat Musyrif Asrama Bersama Pengasuh Ealam Rangka Evaluasi Penyelesaian Masalah

Sumber: Diolah dari data pendukung (sekunder).

3. Kegiatan Tahunan

Tabel X. Kegiatan Tahunan di Pondok Pesantren Darul Ilmi

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	JAM	TEMPAT
1	15 Romadhon	Buka puasa bersama Wali Santri dan Dewan Guru	17:15-18:30	Pesantren Darul Ilmi
2	12 <i>Robi'ul Awwal</i>	Peringatan Maulid Nabi	08:0012:00	Pesantren Darul Ilmi
3	27 Rajab	Peringatan Isro' Mi'roj Nabi SAW	08:0012:00	Pesantren Darul Ilmi
4	1 Muharrom	Peringatan Tahun Baru Islam	-	Pesantren Darul Ilmi

Sumber: Diolah dari data pendukung (sekunder).

4. Kegiatan Puasa Sunnah

Tabel XI. Kegiatan Tahunan di Pondok Pesantren Darul Ilmi

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	8-9 Dzul Hijjah	Puasa Tarawiyah dan Arofah
2	9-10 Muharrom	Puasa Tasu'a dan A'syura
3	15 Sya'ban	Puasa Nisfu Syaban

Sumber: Diolah dari data pendukung (sekunder).

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Menunjang kelancaran proses pendidikan dan keadministrasian, pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru memiliki beberapa fasilitas. Adapun fasilitas-fasilitas pondok pesantren Darul Ilmi sebagai berikut:

Tabel XII. Keadaan sarana dan prasarana

NO	NAMA SARANA	JUMLAH
1	Ruang Belajar	55 Buah
2	Ruang Pimpinan	1 Buah
3	Ruang Kepala Madrasah Muallimin	1 Buah
4	Ruang Tata Usaha/TU	2 Buah
5	Ruang Leb Komputer	1 Buah
6	Ruang Perpustakaan	1 Buah
7	Ruang Masjid	1 Buah
8	Ruang Musholla	1 Buah
9	Ruang Asrama	70 Buah
10	Ruang Serbaguna	1 Buah
11	Ruang Makan	2 Buah
12	Ruang UKS	2 Buah
13	Ruang Lapangan Olahraga	2 Buah
14	Mobil Angkutan Kesehatan	1 Buah
15	Mobil Angkutan Barang	1 Buah
16	Kantin	2 Buah
17	Koperasi	2 Buah

Sumber: Diolah dari data pendukung (sekunder).

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian Data dan Analisis Data

Data yang disajikan adalah penggunaan kitab *Fiqhul Wadhih juz 1* pada pembelajaran fikih di pondok pesantren darul ilmi serta faktor yang pendukung dan penghambat penggunaan kitab *Fiqhul Wadhih juz 1* pada pembelajaran fikih. Data-data yang disajikan penulis didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada ustadz pengajar mata pelajaran fikih dan santri yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

Agar lebih terarah data yang penulis sajikan akan dijabarkan menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahan, yaitu sebagai berikut:

a) Pembelajaran Fikih pada Program Muthola'ah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan menurut Siagian adalah semua proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan³⁴. Secara sederhana perencanaan pembelajaran adalah proses mempersiapkan materi dan metode apa yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

³⁴ Rusydi Ananda and Amiruddin Amiruddin, "Perencanaan Pembelajaran," 2019.

Tujuan psikomotorik dari pembelajaran fikih ini adalah siswa mampu mengamalkan tata cara berwudhu, mandi, tayammum, dan sembahyang sesuai dengan syarat dan rukun-rukunnya. Kemudian dapat membersihkan apabila terkena najis baik, najis besar, sedang, ataupun ringan. Tujuan ini yang harus dicapai oleh guru sebagai pengajar pada pembelajaran ini. Pelaksanaan pembelajaran ini tidak menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) secara tertulis, karena memang dalam pelaksanaan pembelajaran program *muallimin* tidak diwajibkan, akan tetapi setiap guru dituntut untuk bagaimana dalam satu tahun pembelajaran santri mampu memahami kitab yang dipelajari, dan akan lebih bagus lagi jika dalam satu tahun guru mampu menamatkan atau menyelesaikan kitab tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan *ustadz* Ahmad Azhar S.Pd beliau adalah salah satu guru yang mengajar di pondok pesantren Darul Ilmi sekaligus pengajar mata pelajaran fikih kelas satu *muallimin*, beliau mengatakan bahwa untuk perencanaan pembelajaran kitab *Fiqhul Wadhih* ini tidak terlalu banyak, hanya menentukan materi dan metode apa yang cocok untuk digunakan agar memudahkan santri memahami pelajaran. *Ustadz* Azhar mengatakan bahwa:

“saya merencanakan metode dengan melihat materi yang akan dibahas, jika cocok, maka akan saya gunakan metode itu. Beliau juga mengatakan bahwa untuk perencanaan ini tidak terlalu sulit, namun ketika penyampaian materi yang

dibutuhkan kesabaran ketika ada santri yang bingung ataupun tidak paham sama sekali.”³⁵

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Sanjaya kegiatan mengajar merupakan proses mengatur lingkungan agar siswa belajar, dan setiap proses pembelajaran akan berbeda tergantung kepada tujuan, materi pembelajaran, serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar ³⁶. Penyampaian materi ketika pelaksanaan pembelajaran tergantung dari guru yang mengajar.

“Metode yang saya sampaikan untuk materi fikih ini lebih banyak memakai metode demonstrasi. Contohnya saja tentang macam-macam najis maka saya mengajak para santri untuk belajar di luar kelas dan kemudian saya tunjukkan bendanya, jadi santri akan melihat dan mengetahui jenis benda najisnya seperti apa. Dengan cara ini santri lebih bersemangat dalam belajar dan Alhamdulillah itu sudah terlaksana.”³⁷

Berdasarkan observasi yang saya lakukan dikelas, materi yang disampaikan mengenai tentang najis, metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Contohnya adalah pada saat pembahasan mengenai cara membersihkan najis ustadz Azhar berdiri di depan kelas dan mempraktekkan cara membersihkan najisnya, sehingga santri akan lebih mudah mengingat dan memahami tentang materi itu.

³⁵Hasil Wawancara dengan Ustadz Ahmad Azhar, Guru Pondok Pesantren Darul Ilmi Muallimin, 22 September 2021

³⁶ Poppy Anggraeni and Aulia Akbar, “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran,” *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018).

³⁷Hasil Wawancara dengan Ustadz Ahmad Azhar, Guru Pondok Pesantren Darul Ilmi Muallimin, 22 September 2021

3) Evaluasi Pembelajaran

Dalam sistem pembelajaran evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang akan ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran³⁸. Grondlun dan Linn mendefinisikan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran.³⁹

“Evaluasi saya membagi dengan dua cara yaitu, sebelum memulai pembelajaran saya menanyakan tentang materi sebelumnya, dan yang kedua setelah selesai pelajaran saya menanyakan tentang materi yang baru saja dipelajari.”⁴⁰

Dengan cara seperti itu diharapkan santri mampu mengingat dan menerapkan ilmu yang sudah didapat, agar mereka kelak menjadi orang yang bermanfaat dimasyarakat.

Contoh soal dan jawaban evaluasi yang dilaksanakan oleh Ustadz Azhar:

4) Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fiqhul Wadhiih juz 1.

³⁸ Zainal Arifin, “Evaluasi Pembelajaran” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

³⁹ Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi pembelajaran.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ustadz Ahmad Azhar, Guru Pondok Pesantren Darul Ilmi Muallimin, 22 September 2021

Pembelajaran dilakukan setiap hari senin, rabu, dan kamis.

1. Pembelajaran dimulai setelah selesai acara dimasjid, sekitar jam 20.45
2. Ustadz memasuki kelas dan kemudian membuka pembelajaran.
3. Ustadz memimpin doa akan belajar dan membaca Al-Fatihah untuk pengarang kitab.
4. Ustadz memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi sebelumnya, dengan tujuan untuk memperkuat ingatan santri.
5. Setelah mengulang pembelajaran, kemudian ustadz menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.
6. Ustadz menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa metode tergantung dari isi materi pembelajaran yang disampaikan.
7. Ustadz membacakan kitab dengan menyertakan artinya santri mendengarkan dan mendhobit kitab.
8. Setelah selesai menyampaikan materi, ustadz membuka sesi pertanyaan bagi santri yang belum paham.
9. Ustadz menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup.
10. Pembelajaran selesai pada jam 22.00.

b) Faktor Pendukung Pembelajaran Fikih Pada Program Muthola'ah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

1) Ustadz/Guru

Guru bertugas untuk menyampaikan ajaran agama untuk membangun aspek spiritualitas manusia. Sedangkan guru dalam bahasa Jawa mengacu pada seseorang yang digugu dan ditiru oleh seluruh siswa bahkan masyarakat. Harus digugu artinya apapun yang dia sampaikan selalu diyakini oleh para praktisi dan dianggap sebagai kebenaran. Seorang guru harus ditiru, artinya seorang guru harus menjadi contoh bagi semua siswanya.⁴¹

Di pondok pesantren biasanya guru lebih dikenal dengan sebutan *ustadz*. Tugas ustadz tidak hanya mengajar, tetapi juga membina dan mengawasi karena mereka adalah pengganti dari orang tua. Ustadz azhar adalah termasuk orang yang sangat peduli dengan santri, beliau tidak hanya mengajar di waktu pagi saja akan tetapi beliau juga memberikan pelajaran tambahan pada malam hari tanpa menginginkan imbalan gaji sedikitpun, yang terpenting santri bisa mengerti dan paham tentang ilmu agama. Selain itu beliau selalu memberikan semangat dan nasehat kepada para santri, baik lewat cerita pengalaman beliau

⁴¹ Guru, A. P. (2019). Profesionalisme Guru. Profesi Kependidikan, 83.

sendiri maupun tentang pengalaman ustadz-ustadz yang lain sehingga menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak.

Ustadz Azhar adalah termasuk guru yang bersedia meluangkan waktunya untuk menambah jam pelajaran santri diluar jam yang sudah ditentukan. Hal ini tidak dilakukan oleh semua guru akan tetapi hanya beberapa saja yang bisa meluangkan waktunya, bisa disebabkan oleh kesibukan masing-masing guru ataupun kegiatan yang lain. Tujuan beliau mengadakan pembelajaran pada program *muthola'ah* dengan menggunakan kitab yang berbeda dengan program *muallimin* adalah memperbanyak referensi hukum pada pembelajaran fikih karena fikih membahas mengenai hukum syariat yang dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu fikih termasuk pelajaran yang sangat penting. Selain itu, tujuan pembelajaran yaitu mengawasi santri agar memanfaatkan waktu *muthola'ah* sebaik mungkin.

Setelah observasi saya melakukan wawancara dengan Ustadz Ahmad Azhar mengenai pembelajaran, beliau mengatakan alhamdulillah pembelajaran berjalan lancar, semua santri bersemangat mendengarkan materi yang saya sampaikan. Meskipun ada beberapa santri yang mengantuk karena kelelahan, akan tetapi saya selalu semangat agar semua murid tidak merasa bosan.

“Menurut saya untuk membuat santri bersemangat adalah tergantung guru, jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja maka santri akan bosan dengan pembelajaran itu akibatnya santri banyak yang tidur ketika pembelajaran. Makanya saya menggunakan berbagai metode pembelajaran agar santri tidak membosankan, akan tetapi terkadang santri tetap saja mengantuk dikarenakan padatnya kegiatan dipondok pesantren.”⁴²

2) Santri

Santri adalah orang-orang yang taat pada ajaran agamanya, yaitu Islam. Sedangkan kata santri dalam asal usul bahasa Jawa adalah "Cantrik" yang artinya seseorang yang mengikuti seorang ustadz kemanapun dia pergi atau tinggal dengan tujuan agar bisa belajar ilmu darinya ⁴³

Pengertian ini sesuai dengan pengertian santri pada umumnya, yaitu orang yang belajar agama Islam pondok pesantren. Mereka tinggal dalam satu kamar yang biasanya disebut asrama, disana mereka dituntut untuk bertanggung jawab dengan diri sendiri. Mereka hidup tidak dengan orang tua akan tetapi hanya teman dan para guru yang mengawasi.

Pondok pesantren mempunyai banyak peran penting untuk mendidik santri-santrinya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mereka tidak hanya diberikan pengetahuan dan keterampilan teknis saja, akan tetapi yang jauh lebih penting

⁴² Hasil Wawancara dengan Ustadz Ahmad Azhar, Guru Pondok Pesantren Darul Ilmi Muallimin, 29 September 2021

⁴³ Wiwin Fitriyah and Chusnul Muali, “Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri,” *PALAPA* 6, no. 2 (2018): 155–73.

adalah menanamkan nilai-nilai agama dan sikap sosial yaitu *hablum minallah* dan *hablum minan nas*. *Hablum minallah* dilandasi atas hubungan manusia dengan tuhan, hubungan tersebut bermakna keagungan dan keindahan pada zat Allah SWT. *Hablum minan nas* yaitu hubungan kita dengan manusia lainnya. Mereka diajarkan oleh para ustadz dan kiai untuk baik dengan teman, tidak saling menyakiti, bersifat lemah lembut dan lain-lain. Penanaman seperti itulah yang akan membentuk kepribadian dan karakter santri yang diharapkan sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Ajaran-ajaran seperti ini yang membuat santri semangat dalam setiap pembelajaran dan kegiatan yang ada di pondok pesantren apalagi dibimbing dan selalu diberikan nasehat-nasehat, petuah-petuah oleh para ustadz, salah satunya adalah ustadz Ahmad Azhar. Kemudian saya mewancarai salah satu santri yang bernama Ahmad Ridwan tentang bagaimana pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz Ahmad Azhar. Santri itu berkata bahwa pembelajaran yang diajarkan oleh ustadz Ahmad Azhar sangat menyenangkan dan tidak membuat bosan. Mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran tersebut.

“Saya suka dengan pembelajaran ini karena ustadz azhar menyampaikan materinya tidak membosankan dan tidak membuat saya mengantuk. Beliau terkenal orang yang ramah dan sangat lucu, jadi beliau tidak hanya serius saja tapi pasti disela dengan gurauan yang membuat kami tertawa. Selain itu juga beliau selalu memberikan semangat dan nasehat pada

kami agar bisa menjadi anak yang sholih dan bisa membahagiakan orang tua, akan tetapi jika terlalu lama maka saya tidak fokus.”⁴⁴

3) Sarana prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan adalah dua hal yang berbeda. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium. Adapun prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun, atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, peraturan sekolah, dan sebagainya. Penekanan ini terdapat pada sifatnya, yaitu sarana bersifat secara langsung dan prasarana secara tidak langsung.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Sir'an Taufik selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwa untuk sarana dan prasarana sudah terpenuhi. Beliau juga mengatakan bahwa

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ahmad Ridwan, santri Pondok Pesantren Darul Ilmi Muallimin, 29 September 2021

⁴⁵ Indrawan, I. (2015). Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah. Deepublish.

Kenyamanan santri dalam belajar harus diutamakan karena jika santri merasa nyaman maka santripun akan mudah menerima pelajaran.

“Ketika saya menjadi santri dulu, saya sering diperintahkan oleh pimpinan untuk memperbaiki fasilitas pondok yang rusak seperti kipas angin, listrik, air, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, saya ketika menjabat sebagai kepala sekolah ini menjaga agar fasilitas sekolah dan semua sarana aman dan tidak rusak”.⁴⁶

c) Faktor Penghambat Pembelajaran Fikih Pada Program Muthola’ah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

1) Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa santri bahwa ditemui ada beberapa kendala, yaitu mengenai tentang lama waktu pelaksanaan pembelajaran. Pada malam hari waktu pembelajaran terasa sangat lama dikarenakan mereka merasa kelelahan akibat padatnya kegiatan mereka. Hal ini yang perlu diperhatikan oleh para ustadz yang menambah pelajaran diwaktu malam, sebenarnya kegiatan ini sangat bermanfaat akan tetapi perlu ada hal hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya.

“Pelajaran tambahan ini sangat bermanfaat karena tidak semua kelas ada seperti ini, tetapi saya merasa bahwa jika terlalu lama waktunya saya merasa kelelahan.”⁴⁷

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadz Sir’an Taufik, kepala sekolah muallimin di pondok pesantren Darul Ilmi, 29 September 2021

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ahmad Ridwan, santri Pondok Pesantren Darul Ilmi Muallimin, 29 September 2021

